

Sosialisasi Alat Peraga Papan Pintar Berhitung Pada Pelajaran Matematika SD Negeri 066650 Medan Kota

**Patri Janson Silaban¹, Masihol Purba², Masli Tamba³, Astri S Hasibuan⁴, Juita
Sitohang⁵, Rey brema Tarigan⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Patri Janson Silaban

E-mail: patri.janson.silaban@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui pemberian edukasi melalui simulasi dan alat peraga papan pintar berhitung. Alasan pemilihan metode ini adalah karena siswa SD lebih senang pembelajaran dengan media dibandingkan ceramah. SD Swasta Santo Thomas II merupakan SD yang sudah menerapkan media pembelajaran ini, akan tetapi masih ada beberapa guru yang belum menerapkan juga, hal ini disebabkan karena beberapa factor diantaranya, masih banyak guru yang mengandalkan metode mengajar dengan paradigma lama, dimana guru merasa satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Dimana guru menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa bosan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengabdian, kemampuan berhitung anak SD Kelas V di SD Negeri 066050 Medan Kota sebelum diberikan tindakan permainan kemampuan berhitungnya masih kurang, hal ini dibuktikan dengan hasil pembagian soal, tetapi setelah diberi media papan pintar terlihat anak merespon permainan dengan sangat baik, anak dapat bekerja dan mengikuti dengan bagus dalam berinteraksi dengan baik dengan anak yang satu dengan yang lain, sehingga dengan adanya permainan papan pintar dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelas V SD N 066050 Medan Kota.

Kata Kunci - *Alat peraga, matematika, berhitung, siswa sekolah dasar.*

Abstract

Research activities are carried out through the provision of education through simulations and smart counting board props. The reason for choosing this method is because elementary school students prefer learning with media rather than lectures. Santo Thomas II Private Elementary School is an elementary school that has implemented this learning media, but there are still some teachers who haven't applied it either, this is due to several factors including, there are still many teachers who rely on teaching methods with the old paradigm, where teachers feel they are the only source of learning for students. Where the teacher uses the lecture method which causes students to get bored in learning. Based on the results of the study, the numeracy skills of Class V elementary school children at SD Negeri 066050 Medan City before being given the game action the ability to count was still lacking, this was evidenced by the results of the distribution of questions, but after being given smart board media it was seen that the children responded very well to the game, the children could work and participate well in interacting well with one child with another, so that with smart board games it can improve the numeracy skills of class V SD N 066050 Medan City.

Keywords - *Teaching aids, mathematics, counting, elementary school students.*

PENDAHULUAN

Alat peraga merupakan alat yang bisa digunakan untuk menarangkan konsep pendidikan dari modul abstrak ataupun tidak jelas dengan jelas serta jelas, sehingga siswa bisa berpikir, merasakan, apa yang dipelajari sehingga pembelajaran dapat tercapai. Penafsiran Perlengkapan Peraga Bagi Berdasarkan Para Pakar ataupun Ahli Berdasarkan Wijaya & Rusyan (1994) : Yang diartikan Perlengkapan Peraga Pembelajaran merupakan media pembelajaran mempunyai berfungsi selaku perangsang belajar serta bisa meningkatkan motivasi belajar, sehingga para siswa tidak bosan dalam pembelajaran. Berdasarkan Nasution (1985) : Alat peraga pembelajaran merupakan sesuatu perlengkapan pembantu dalam mengajar supaya lebih efisien Kemudian berdasarkan Sudjana (2009) : Alat Peraga Pembelajaran merupakan sesuatu perlengkapan yang bisa diserap oleh mata ataupun telinga dengan tujuan menolong para guru agar proses belajar -mengajar siswa lebih efisien serta lebih efektif Serta berdasarkan Faizal (2010) : Alat Peraga Pembelajaran selaku instrument audio ataupun visual yang digunakan buat menolong proses pendidikan jadi lebih menarik serta buat membangkitkan atensi siswa dalam mendalami sesuatu modul Pendidikan.

Pada saat ini, guru dituntut agar lebih kreatif termasuk dalam menggunakan ataupun membuat alat peraga. Dengan menggunakan media yang tepat, semangat dan motivasi siswa dalam belajar akan lebih meningkat, tidak hanya itu siswa akan lebih gampang menguasai pembelajaran. SD Negeri 066050 Medan Kota merupakan SD yang sudah menerapkan media pembelajaran ini, akan tetapi masih ada beberapa guru yang belum menerapkan juga, hal ini disebabkan karena beberapa factor diantaranya, masih banyak guru yang mengandalkan metode mengajar dengan paradigma lama, dimana guru merasa satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Dimana guru menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa bosan dalam pembelajaran.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui pemberian edukasi melalui simulasi dan alat peraga papan pintar berhitung kepada siswa SD/MI". Alasan pemilihan metode ini adalah karena siswa SD lebih senang pembelajaran dengan media dibandingkan ceramah. Kegiatan ini juga disetujui dan diijinkan oleh sebagian pihak dari lembaga sekolah tingkatan SD/MI yang terdapat di Jl. Santun Ujung, Sudirejo I, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Dan pendekatan yang kami gunakan dalam sosialisasi ini adalah *participatory action research*.

Sosialisai yang kami lakukan adalah dengan mengikutsertakan peserta didik dalam sosialisasi tersebut. Peserta didik yang kami ikut sertakan dalam sosialisasi itu adalah peserta didik yang berasal dari kelas IV (Empat). Sosialisasi yang kami lakukan juga bisa berjalan lancar dikarenakan didukung penuh oleh pihak sekolah, serta peserta didik juga mau bekerja sama dalam melakukan sosialisasi tersebut. Sosialisasi ini dilakukan pada hari Kamis, 15 Juni 2023 dimulai pukul 10.00 - 11.00 dan hanya dilakukan dalam sekali pertemuan saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pembelajaran menggunakan alat peraga papan pintar berhitung dalam pembelajaran matematika akan memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara langsung melalui melihat, mempraktikan, serta memberikan pengalaman nyata dan langsung yang membantu pemikiran yang teratur dan sistematis. Sosialisasi ini dilakukan bertujuan untuk meminta pendapat guru apakah alat peraga yang dibuat layak digunakan untuk anak SD dan sebagai pendidik agar lebih kreatif dalam memaparkan materi dengan menggunakan alat peraga agar peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran dan pembelajaran tidak membosankan serta lebih berorientasi pada peserta didik dan berpusat kepada peserta didik.

Adapun yang menjadi indicator penilaian alat peraga yang disosialisasikan kepada guru adalah sebagai berikut:

1. Dari aspek pedagogik dan konseptual; bantuan alat peraga dalam pembelajaran bagaimana mengkomunikasikan konsep/gagasan matematika yang dimaksud, ketepatan konsep yang dideskripsikan atau dihasilkan oleh alat peraga tersebut, kemudahan dan kejelasan dengan mana siswa menangkap konsep/gagasan matematika yang dimaksud alat peraga tersebut, Daya tarik alat peraga tersebut dalam merangsang minat Minat siswa dalam mempelajari konsep/gagasan matematika, tingkat variabilitas variabilitas konsep/gagasan matematika menggunakan alat bantu, ketepatan landasan/fondasi alat bantu untuk abstrak Alat peraga memungkinkan siswa melakukan kegiatan reflektif, dengan bantuan alat peraga tersebut siswa menemukan kemungkinan konsep, pentingnya konsep/gagasan yang muncul dalam demonstrasi alat peraga tersebut, dan kemungkinan siswa melakukan kegiatan terpadu. kegiatan keterampilan (berpikir, berbicara, bergerak) alat peraga tersebut.
2. Secara fisik; kekuatan dalam penggunaan (tidak mudah pecah, terlepas, atau berubah bentuk/hancur), kemungkinan kesalahan konseptual ukuran atau warna alat peraga, daya tarik fisik alat bantu bagi siswa yang mencobanya, Kualitas desain (ketepatan/akurasi, bentuk, ukuran, jumlah berdasarkan konsep yang diharapkan), kemudahan pengoperasian alat bantu berdasarkan konsep/ide matematis yang dimaksud, kesederhanaan desain alat bantu (tidak rumit dan mudah diaplikasikan), kemudahan penggunaan alat bantu Apakah dapat dipindahkan, daya adaptasi fisik alat peraga ini dan kemampuan fisik siswa (siswa dapat melihat, mendemonstrasikan dan membawa), kesulitan menyimpan alat peraga, dan kecelakaan fisik yang dapat ditimbulkan oleh alat peraga ini kepada siswa (tajam, mudah roboh, berat, dll.), Efek bahan kimia atau radiasi berbahaya (mudah terbakar, bau menyengat, iritasi, dll) yang dihasilkan oleh alat peraga tersebut, dan keterjangkauan harga (harga jual dan harga produksi) alat peraga tersebut oleh masyarakat.

Tabel 1.
Nilai Indikator Alat Peraga

No	Keadaan Pedagogik dan Konseptual	Keadaan Fisik
1	82	80
2	88	74
3	82	86
4	82	84
5	78	76
6	82	84
7	80	84
8	80	82
9	82	80
10	78	81
11	82	84

Dari tabel tersebut bisa kita ketahui bahwa nilai rata - rata alat peraga yang disosialisasikan pada guru di UPT SD Negeri 066650 Medan Kota meliputi :

1. Keadaan pedagogik dan konseptual dengan nilai tertinggi 88; nilai terendah 78; dan nilai rata - rata 82.
2. Keadaan fisik nilai tertinggi 86; nilai terendah 74; dan nilai rata - rata

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian, kemampuan berhitung anak SD Kelas V di SD Negeri 066050 Medan Kota sebelum diberikan tindakan permainan kemampuan berhitungnya masih kurang, hal ini dibuktikan dengan hasil pembagian soal, tetapi setelah diberikan media papan pintar terlihat anak

merespon permainan dengan sangat baik, anak dapat bekerja dan mengikuti dengan bagus dalam berinteraksi dengan baik dengan anak yang satu dengan yang lain, sehingga dengan adanya permainan papan pintar dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelas V SD Negeri 066050 Medan Kota.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Santo Thomas yang telah membantu dalam penulisan artikel. Serta kepada pihak Sekolah SD Negeri 066050 Medan Kota yang telah mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan sosialisasi alat peraga yang telah dibuat kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Erviana, V. Y., & Muslimah, M. (2018). Pengembangan media pembelajaran tangga pintar materi penjumlahan dan pengurangan kelas I sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 58-68.
- Fahrudin, Ahmad. "Sosialisasi Tanggap Bencana Melalui APE (Alat Peraga Edukatif) di SDN Keboireng, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung." *Al Khidmat: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.1 (2021).
- Setiowati, Sulis. "Implementasi Metode BSB 3P (Pembelajaran Papan Pintar) Matematika pada Kreativitas Siswa SDN Bareng 1 Nganjuk." *Sains Data Jurnal Studi Matematika dan Teknologi* 1.1 (2023): 1-8.
- Siregar, A., Rahmayani, Z., Safira, N., Rahmah, A., Rahmaida, R., & Ritonga, H. P. (2023). Penjumlahan, Pengurangan, Pembagian, Perkalian Pada Operasi Bilangan Bulat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6248-6259.